BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswi SMAN 7 Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Media *Booklet* “Remaja Bebas Anemia Sehat Bahagia” layak menjadi media penyuluhan anemia gizi besi pada remaja putri yaitu mendapatkan nilai 100% layak dari hasil uji coba kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan siswi mengenai anemia gizi besi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah yaitu dengan peningkatan nilai rata-rata 67,91 pada *pre-test* menjadi 86,50 pada *post-test* atau atau meningkat sebesar 27% dibandingkan dengan nilai *pre-test*.
3. Hasil Uji *Paired T-Test* menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan siswi yang signifikan ($p=0,000$) antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah tentang anemia gizi besi.
4. Terdapat peningkatan pengetahuan siswi mengenai anemia gizi besi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah dan menggunakan media *booklet* yaitu dengan peningkatan nilai rata-rata 66,41 pada *pre-test* menjadi 94,10 pada *post-tes* atau meningkat sebesar 41% dibandingkan dengan nilai *pre-test*.
5. Hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan siswi yang signifikan ($p=0,02$) antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah dan menggunakan media *booklet* “Remaja Bebas Anemia Sehat Bahagia”.
6. Hasil Uji *Man Whitney* menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan siswi yang signifikan ($p=0,017$) antara kelompok yang mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah dan kelompok yang mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media *booklet* “Remaja Bebas Anemia Sehat Bahagia”.
7. Terdapat peningkatan sikap siswi mengenai anemia gizi besi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah yaitu dengan

peningkatan nilai rata-rata 73,25 pada *pre-test* menjadi 84,16 pada *post-test* atau atau meningkat sebesar 14% dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

8. Hasil Uji *Paired T-Test* menunjukkan adanya perbedaan sikap siswi yang signifikan ($p=0,000$) antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah tentang anemia gizi besi.
9. Terdapat peningkatan sikap siswi mengenai anemia gizi besi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah dengan menggunakan media *booklet* yaitu dengan peningkatan nilai rata-rata 78,41 pada *pre-test* menjadi 90,91 pada *post-test* atau meningkat sebesar 16% dibandingkan dengan nilai *pre-test*.
10. Hasil Uji *Paired T-Test* menunjukkan adanya perbedaan sikap siswi yang signifikan ($p=0,001$) antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media *booklet* "Remaja Bebas Anemia Sehat Bahagia".
11. Hasil *Independent T-Test* menunjukkan adanya perbedaan sikap siswi yang signifikan ($p=0,000$) antara kelompok yang mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah dan kelompok yang mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media *booklet* "Remaja Bebas Anemia Sehat Bahagia".

B. SARAN

Saran pada sekolah adalah adanya peningkatan fungsi UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan PMR (Palang Merah Remaja) untuk dijadikan sarana kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang anemia gizi besi terutama sebagai wadah untuk menggalakkan konsumsi dan distribusi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri.

Selain itu, perlunya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi oleh lintas sektor dan lintas program seperti adanya skrining anemia gizi besi dengan pemeriksaan hemoglobin pada remaja putri pada awal tahun ajaran baru dengan kerjasama dengan UKS dan puskesmas di wilayah setempat